

**KOMPETENSI PENGAWAS MADRASAH
DI KABUPATEN CILACAP**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan

IAIN PURWOKERTO
MAKHASIN
NIM. 1522605012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor: 063 /In.17/D.Ps/PP.009/ IX/ 2018

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Makhasin
NIM : 1522605012
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kompetensi Pengawas Madrasah di Kabupaten Cilacap

Telah disidangkan pada tanggal **7 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 3 September 2018

Direktur,

Abdul Basit



KEMENTERIAN AGAMA
STITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553.www.iaain.purwokerto.com

PENGESAHAN

Nama : MAKHASIN
NIM : 1522605012
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kompetensi Pengawas Madrasah Di Kabupaten Cilacap

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang Merangkap Penguji		31/8-18
2.	Dr. Musta'in, M. Si. NIP. 19710302 200901 1 004 Sekretaris Merangkap Penguji		31/8-2018
3.	Dr. Subur, M. Hum. NIP. 19670307 199303 1 005 Pembimbing Merangkap Penguji		2/9 2018
4.	Dr. H. M. Najib, M. Hum. NIP. 19570131 198603 1 002 Penguji Utama		31/8-18
5.	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Penguji Utama		31/8 18


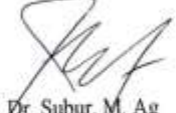
Purwokerto, 29 Agustus 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi MPI

Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250
Fax. 0281-636553
Website: www.stainpurwokerto.ac.id Email: aps.stainpurwokerto@gmail.com

<p>PERSETUJUAN PEMBIMBING</p> <p>DISYARATKAN UNTUK UJIAN PROPOSAL</p>	
<p>Nama : Makhasin</p> <p>NIM : 1522605012</p> <p>Judul : "KOMPETENSI PENGAWAS MADRASAH DI KABUPATEN CILACAP"</p>	
<p>Mengetahui,</p> <p>Ketua Program Studi</p> <p></p> <p><u>Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.</u> NIP. 196810081994031001</p> <p>Tanggal: <u>20-7-2018</u></p>	<p>Pembimbing</p> <p></p> <p><u>Dr. Subur, M. Ag</u> NIP. 19670307 199303 1005</p> <p>Tanggal: <u>15-7-2018</u></p>

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: "Kompetensi Pengawas Madrasah di Kabupaten Cilacap" seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Cilacap, 5 Juli 2018

Yang menyatakan,


Makhasin, S.Pd.I

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth :

Direktur Pascasarjana IAIN Purokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Makhasin

NIM : 1522605012

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana

Judul : "Kompetensi Pengawas Madrasah di Kabupaten Cilacap".

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat diujikan.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Purwokerto, 5 Juli 2018

Pembimbing,



Dr. SUBUR, M. Ag

NIP. 196703071993031005

KOMPETENSI PENGAWAS MADRASAH DI KABUPATEN CILACAP

MAKHASIN

NIM. 1522605012

ABSTRAK

Salah satu tenaga kependidikan yang dinilai strategis dan penting untuk meningkatkan manajemen pendidikan di madrasah adalah tenaga pengawas madrasah. Peningkatan mutu tenaga pengawas madrasah menjadi program yang tidak bisa diabaikan. Dengan demikian, kinerja pengawas madrasah semestinya harus berdasar pada tugas dan fungsi yang telah ditetapkan, di antaranya berpendidikan minimum S2 dan memiliki kompetensi. pengawas madrasah di kabupaten cilacap diketahui bahwa situasi kinerja pengawas madrasah di kabupaten cilacap telah cukup banyak disoroti oleh kalangan Kelompok Kerja Guru (KKG). Sayangnya keadaan yang tergambar masih banyak mengungkapkan kontribusi dan kinerja pengawas madrasah yang boleh dikata belum cukup memuaskan. Tujuan tesis ini akan mengkaji kompetensi kepribadian, akademik, evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan, manajerial dan sosial pengawas madrasah di kabupaten cilacap. Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan (field research), dengan metode pengumpulan wawancara, observasi, dokumentasi dan Focus Group Discussion (FGD). Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif Model Miles and Huberman.

Hasil penelitian kompetensi pengawas madrasah di kabupaten cilacap yang terdiri dari 6 kompetensi pengawas madrasah menunjukkan bahwa pengawas madrasah memiliki kompetensi kepribadian sangat baik, kompetensi supervisi akademik sangat baik, kompetensi evaluasi pendidikan sangat baik, kompetensi penelitian dan pengembangan cukup, kompetensi sosial sangat baik dan kompetensi supervisi manajerial sangat baik.

Kata kunci: *Kompetensi, Pengawas Madrasah, Kabupaten Cilacap.*

THE COMPETENCE OF THE MADRASAH SUPERVISOR IN CILACAP REGENCY

MAKHASIN

NIM. 1522605012

ABSTRACT

One of the important education staffs that are considered strategic and essential for improving the management of education in madrasah is the madrasah supervisor. Improvement of the quality madrasah supervisor into a program that can not be ignored. Thus, the performance of madrasah supervisor should be based on the duties and function that has defined, among them minimum S2 and competence. The madrasah supervisor in cilacap regency known that the situation of the performance of supervisors in cilacap regency has pretty much highlighted by the Teachers Working Group (KKG). Unfortunately the circumstances seen there are still many reveal the contribution and performance of madrasah supervisor should say is not yet quite satisfactory. The aim of this thesis will examine the competence of the personality, academic, education evaluation, research and development, managerial systems and social madrasah supervisors in cilacap regency. This research was conducted through a qualitative approach the type of field research (field research), by using the method of grouping the interview, observation, documentation, and Focus Group Discussion (FGD). Then analyzed by using analysis techniques interactive Model of Miles and Huberman.

The results of the madrasah supervisor competence research in cilacap regency consisting of 6 competences showed that the supervisors of the madrasah in Cilacap regency have a very good personality competence, a very good supervision academic competence, a very good evaluation of education competence, a sufficient research and development competence, a very good social competence, and a very good supervision and managerial competence.

Keywords: Competence, Madrasah supervisor, Cilacap Regency.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS Alam Nasyrh : 6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Mengucapkan puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT,

Atas berkah dan hidayah-Mu tesis ini bisa terselesaikan

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Ibunda masrijah atas do'a dan bimbingan yang tiada henti

Mertuaku Bapak Marfu'i dan Ibu Baroroh

Saudaraku Adnan, Muhajir, Zahwatut Tarbiyah, Ngafif, Yuni Mahfud

*Ulfati Hamidah Anik, Thariq Asshidqi, Zaim inas, Wardah Faiha Aathiroh,
keluarga besar ku yang tercinta terimakasih atas dukungan dan
motivasinya.*

Almamater tercinta IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan seru sekalian alam, karena atas berkat rahmat, bimbingan-Nya semata sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis ini.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita penghulu umat, Nabi Muhammad Saw., yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan di akhirat beserta keluarga, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar megister pendidikan islam, Peneliti menyadari dengan sepenuhnya bahwa penelitian tesis ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Khususnya, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

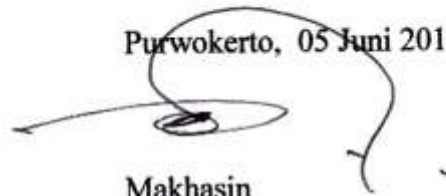
1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor IAIN Purwokerto yang telah memberikan bantuan dan fasilitas demi kelancaran tesis ini.
2. Dr. H. Abdul Basith, M. Ag. Direktur Program Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah membimbing dengan sabar.

3. name, Kaprodi MPI Program Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah memberikan motivasi dan kesempatan.
4. Name, sebagai pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dengan sabar dan telaten.
5. Name, sebagai pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dengan sabar dan telaten.
6. Para dosen, karyawan dan karyawan Pascasarjan IAIN Purwokerto yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama peneliti berstudi.
7. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cilacap, Kasi Pendidikan Madrasah, Ketua POKJAWAS Kabupaten Cilacap, Pengawas Madrasah di Kabupaten Cilacap, dan Kepala Madrasah di Kabupaten Cilacap
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan memberikan andil dalam penyusunan tesis ini

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mohon kritik dan saran guna perbaikan dan penyempurnaan.

Akhirnya, dengan yang mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Amin.

Purwokerto, 05 Juni 2018



Makhasin
NIM. 1522605012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II KOMPETENSI PENGAWAS MADRASAH	13

A. Deskripsi Konseptual.....	11
1. Pengawas Madrasah	11
2. Kompetensi Pengawas Madrasah	38
B. Hasil Penelitian yang Relevan	50
C. Kerangka Berpikir	53
BAB III PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Subjek Penelitian	56
C. Data Penelitian	57
D. Metode Pengumpulan Data	58
E. Teknik Analisis Data	60
F. Uji Keabsahan	63
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA KOMPETENSI	
PENGAWAS MADRASAH DI KABUPATEN CILACAP.....	65
A. Gambaran Umum Pengawas Madrasah Kabupaten Cilacap	65
B. Temuan Penelitian	70
C. Analisis Hasil Penelitian	100
BAB V PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	131

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Subjek Penelitian	56
4.1 Data Pengawas Pendidikan Madrasah RA, MI di Kab. Cilacap	68
4.2 Data Pengawas Pendidikan Madrasah MTs, MA di Kab. Cilacap.....	79
4.3 Rekapitulasi Hasil Wawancara Kepala Madrasah Berdasarkan Aspek- aspek Kompetensi Pengawas	117
4.4 Rekapitulasi Hasil Wawancara Kepala Madrasah Berdasarkan Kompetensi Pengawas Secara Keseluruhan.....	118
4.5 Rekapitulasi Hasil Wawancara Pengawas Berdasarkan Aspek-aspek Kompetensi Pengawas	120



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	54
3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah upaya membentuk peserta didik menjadi manusia ideal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut telah tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Artinya, segenap proses pendidikan yang ada haruslah berupaya untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan terkait dengan proses pendidikan pastilah melibatkan semua komponen yang ada di dalam pendidikan seperti peserta didik, guru, kepala sekolah, pengawas dan sebagainya. Semua komponen tersebut menjadi penentu utama dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Salah satu tenaga kependidikan yang dinilai strategis dan penting untuk meningkatkan manajemen pendidikan di madrasah adalah tenaga pengawas madrasah. Peningkatan mutu tenaga pengawas madrasah menjadi program yang tidak bisa diabaikan. Dengan demikian, kinerja pengawas madrasah semestinya harus berdasar pada tugas dan fungsi yang telah

¹ Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.

ditetapkan, di antaranya berpendidikan minimum S2 dan memiliki kompetensi.

Kepengawasan merupakan salah satu hal yang sangat strategis dalam bidang pendidikan terutama jika dihubungkan dengan perencanaan program-program yang akan dijalankan. Menurut Robbins, kunci penting dari proses manajemen sekolah yaitu nilai fungsi pengawasan sekolah terletak terutama pada hubungannya terhadap perencanaan dan kegiatan-kegiatan yang didelegasikan.²

Sesuai dengan hal tersebut di atas, maka kedudukan pengawasan pendidikan sebagai bagian dari fungsi pokok manajemen. Pengawasan harus menjadi pijakan untuk perbaikan, dasar untuk pembinaan dan pengembangan serta sasaran untuk mencapai keadaan yang lebih baik. Kegiatan kepengawasan harus bermanfaat dalam mengembangkan sekolah.

Pengawasan atau supervisi merupakan aktifitas penting dalam praktek penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan kepengawasan dimaksudkan sebagai kegiatan kontrol terhadap seluruh kegiatan pendidikan untuk mengarahkan, mengawasi, membina dan mengendalikan dalam pencapaian tujuan, lebih jauh kegiatan ini juga mempunyai tanggung jawab dalam peningkatan mutu pendidikan, baik proses maupun hasilnya, sehingga kegiatan kepengawasan dilakukan sejak dari tahap perencanaan sampai pada tahap evaluasi yang akan berfungsi sebagai feed back tindak lanjut dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik.

² Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2003) hal. 227-228.

Pengawas dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 12 tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan pendidikan di sekolah/madrasah dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan pra sekolah, dasar dan menengah.³

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah Dan Angka Kreditnya, menjelaskan bahwa:

“Jabatan fungsional Pengawas Sekolah adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan.”⁴

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah, menetapkan kualifikasi pengawas dan standar kompetensi pengawas sekolah/madrasah.

“Pengawas sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Para pengawas dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan dan pembelajaran di sekolah bukan hanya sebagai seorang supervisor pendidikan, namun ia merangkap pula sebagai konselor, motivator agar tercipta suasana kondusif dalam proses belajar mengajar di sekolah.”⁵

³ Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 12 tahun 2007 tentang *standar kompetensi pengawas sekolah/madrasah*.

⁴ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Tentang *Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah Dan Angka Kreditnya*.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang *Standar Pengawas Sekolah/Madrasah*.

Berdasarkan peraturan Menteri Nomor 21 Tahun 2010 dijelaskan pula bahwa terdapat tugas pokok dari pengawas sekolah/madrasah yang meliputi:

“Tugas pokok Pengawas Sekolah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan professional Guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus.”⁶

Untuk dapat melaksanakan tugas tersebut, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah dinyatakan bahwa Pengawas Sekolah harus memiliki enam dimensi kompetensi yang dipersyaratkan, yaitu; Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Supervisi Akademik, Kompetensi Supervisi Manajerial, Kompetensi Evaluasi Pendidikan, Kompetensi Penelitian dan Pengembangan, Kompetensi Sosial.⁷

Pengawas satuan pendidikan memiliki peran dan fungsi strategis dalam mendorong kemajuan sekolah-sekolah yang menjadi binaannya. Berbekal pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, mereka dapat memberikan inspirasi dan mendorong para kepala sekolah, guru serta tenaga kependidikan lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme dan meningkatkan kinerja mereka. Bagi kepala sekolah, pengawas layaknya mitra tempat berbagi serta konsultan tempat meminta saran dan pendapat dalam pengelolaan sekolah. Sementara itu bagi guru, pengawas selayaknya menjadi konselor dan

⁶ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Tentang *Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah Dan Angka Kreditnya*.

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang *Standar Pengawas Sekolah/Madrasah*.

konsultan dalam memecahkan problema dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pengawas madrasah berfungsi sebagai supervisor pendidikan atau pengawas pendidikan, baik pengawasan akademik maupun pengawasan manajerial. Berkaitan dengan sasaran pengawasan akademik, pengawas madrasah bertugas membantu dan membina guru meningkatkan profesionalismenya agar dapat mempertinggi kualitas proses dan hasil belajar siswa. Berkaitan dengan pengawasan manajerial, pengawas madrasah bertugas membantu kepala madrasah dan seluruh staf madrasah agar dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan pada madrasah yang dibinanya.

Kegiatan pendidikan dan pembelajaran di lembaga pendidikan seperti Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah dapat berbentuk kegiatan akademik dan non akademik. Kegiatan akademik yang dikenal sebagai kegiatan pendidikan dan pembelajaran berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran yang cakupan kegiatannya cukup banyak dan kompleks merupakan kegiatan sentral dalam lembaga pendidikan. Salah satu keberhasilan dan kegagalan lembaga pendidikan sangat tergantung pada aktivitas monitoring dan controlling atau pengawasan seluruh komponen dan aktivitas akademik.

Kategori lembaga pendidikan yang tergolong sukses saat ini adalah yang selalu menekankan pada kegiatan akademik, dan selalu memonitor dan mengawasi seluruh aktivitas akademik. Apabila ada unsur akademik yang

tidak berfungsi sebagaimana mestinya, maka unsur tersebut segera dibenahi dan bila perlu diganti agar jalannya kegiatan akademik menjadi lebih efektif dan efisien.

Salah satu tenaga kependidikan yang dinilai strategis dan penting untuk meningkatkan kinerja guru madrasah dan pihak manajemen madrasah adalah tenaga pengawas madrasah. Peningkatan mutu tenaga pengawas madrasah menjadi program yang tidak bisa diabaikan.⁸ Jenjang jabatan fungsional Pengawas Madrasah dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi, yaitu: Pengawas Madrasah Muda, Pengawas Madrasah Madya, dan Pengawas Madrasah Utama (Permenpan dan RB pasal 13 ayat (1) No. 21 Tahun 2010).⁹ Jenjang pangkat Pengawas Madrasah Madya sesuai dengan jenjang jabatannya yaitu: 1) Pembina, golongan ruang IV/a; 2) Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b; dan 3) Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c.

Diwilayah kerja kementerian agama kabupaten cilacap, terdapat 8 (delapan) pengawas madrasah, yang terdiri dari pengawas RA dan MI, Pengawas MTS dan pengawas MA. Ironisnya, di kabupaten cilacap hanya memiliki 5 (lima) pengawas madrasah sedangkan madrasah yang ada begitu banyak dan berada pada wilayah kerja yang luas, tidak proporsionalnya jumlah dibandingkan dengan madrasah, guru binaan dan sebaran madrasah.

⁸ AM. Said Husin & Etty Nurbayani, *ePotret Pengawas Madrasah Aliyah Se-Kota Samarinda: Antara Cinta dan Fakta*, (Jurnal FENOMENA, Volume V, No. 1, 2013). Hal. 2.

⁹ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Tentang *Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah Dan Angka Kreditnya*.

Tentunya hal ini mempengaruhi kinerja dan kompetensi yang dimiliki oleh para pengawas madrasah di kabupaten cilacap.

Telah diketahui bahwa situasi kinerja pengawas madrasah di kabupaten cilacap telah cukup banyak disoroti oleh kalangan Kelompok Kerja Guru (KKG). Sayangnya keadaan yang tergambar masih banyak mengungkapkan kontribusi dan kinerja pengawas madrasah yang boleh dikata belum cukup memuaskan. Pengawas madrasah selama ini cenderung lebih banyak melaksanakan supervisi manajerial daripada supervisi akademik. Supervisi akademik, seperti berkunjung ke kelas-kelas mengamati guru yang sedang mengajar tanpa mengganggu, membimbing penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas dan sebagainya, cenderung terabaikan. Sebagian pengawas tidak berlatar belakang pendidikan keguruan dan juga tidak berlatar belakang profesi guru. Gambaran-gambaran tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang dialami oleh pengawas-pengawas madrasah di kabupaten cilacap.

Dari latar belakang tersebut di atas, peneliti akan mengkaji lebih dalam bagaimana kompetensi pengawas madrasah di kabupaten cilacap, apakah pengawas madrasah di kabupaten cilacap memiliki kompetensi yang kurang baik ataukah keadaan yang terjadi dilapangan (yang terlihat) hanya sebagian kecil (belum mewakili keseluruhan) dari berbagai macam kompetensi

pengawas?. Selanjutnya peneliti abadikan dalam sebuah tesis yang berjudul “Kompetensi Sosial Pengawas Madrasah di Kabupaten Cilacap”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka persoalan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kompetensi pengawas madrasah di kabupaten cilacap?”

Dari rumusan masalah tersebut dirinci menjadi sub rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian pengawas madrasah di kabupaten cilacap?
2. Bagaimana kompetensi akademik pengawas madrasah di kabupaten cilacap?
3. Bagaimana kompetensi evaluasi pengawas madrasah di kabupaten cilacap?
4. Bagaimana kompetensi penelitian dan pengembangan pengawas madrasah di kabupaten cilacap?
5. Bagaimana kompetensi manajerial pengawas madrasah di kabupaten cilacap?
6. Bagaimana kompetensi sosial pengawas madrasah di kabupaten cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang akan dicari jawabanya melalui penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi pengawas madrasah di kabupaten cilacap.

Dari tujuan penelitian tersebut dirinci menjadi sub tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi kepribadian pengawas madrasah di kabupaten cilacap.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi akademik pengawas madrasah di kabupaten cilacap.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi evaluasi pengawas madrasah di kabupaten cilacap.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi penelitian dan pengembangan pengawas madrasah di kabupaten cilacap.
5. Mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi manajerial pengawas madrasah di kabupaten cilacap?
6. Mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi sosial pengawas madrasah di kabupaten cilacap.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat memperkaya hazanah ilmu di bidang manajemen pendidikan Islam sekaligus sebagai masukan bagi mahasiswa lain, khususnya mahasiswa program studi menejemen pendidikan islam pascasarjana IAIN Purwokerto untuk melakukan penelitian terkait di masa yang akan datang.

2. Manfat praktis

- a. Menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dan semua pihak yang berkepentingan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pertimbangan dalam menganalisis kompetensi sosial.
- c. Melalui penelitian ini diharapkan para pengawas madrasah dapat memiliki kompetensi sosial yang baik dan terus berkembang.

IAIN PURWOKERTO

E. Sistematika Penulisan

Agar tesis ini menjadi satu kesatuan yang kronologis dan sistematis, maka pembahasannya disusun dalam tiga bagian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, ringkasan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Pertama, membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Kedua, kajian pustaka, berisi tentang kajian tentang kompetensi sosial dan pengawas madrasah serta terdapat hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Ketiga, metode penelitian, yang meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis dan pendekatan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Keempat, hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang gambaran umum Pengawas Madrasah Kabupaten Cilacap dan Kompetensi sosial yang dimiliki oleh pengawas madrasah di kabupaten cilacap.

Kelima, penutup, berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian terakhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kompetensi pengawas di kabupaten cilacap secara keseluruhan memiliki nilai rata-rata BAIK yaitu 80,56% (rentang nilai BAIK yaitu antara 63% - 87%). Jadi permasalahan yang terlihat dilapangan hanya sebagian kecil dari berbagai macam kompetensi yang harus dikuasai oleh pengawas madrasah di kabupaten cilacap yang perlu diperbaiki, tetapi tidak menunjukkan bahwa kompetensi pengawas di kabupaten cilacap kurang baik. Dari kesimpulan tersebut maka kompetensi pengawas di kabupaten cilacap yang telah diteliti dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian pengawas madrasah di kabupaten cilacap diantaranya ditunjukkan dengan beberapa hal, pengawas madrasah bertanggung jawab atas tugas dan tanggung jawabnya, bersikap disiplin. Dari 13 orang pengawas madrasah di kabupaten cilacap diketahui memiliki nilai kompetensi kepribadian sebesar 85,38% atau nilai rata-rata BAIK yang memiliki rentang nilai antara 63% - 87%.
2. Kompetensi supervisi akademik pengawas madrasah di kabupaten cilacap diantaranya ditunjukkan dengan beberapa hal, pengawas mampu membimbing guru dalam menyusun RPP dan membimbing guru yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya. Dari 13 orang pengawas madrasah di kabupaten cilacap diketahui memiliki kompetensi

supervisi akademik sebesar 78,37% atau nilai rata-rata BAIK yang memiliki rentang nilai antara 63% - 87%.

3. Kompetensi evaluasi pendidikan pengawas madrasah di kabupaten cilacap diantaranya ditunjukkan dengan beberapa hal, kemampuan pengawas membimbing guru dalam memilih aspek-aspek yang penting dalam pembelajaran, Pengawas mampu memantau pelaksanaan pembelajaran/bimbingan belajar siswa. Dari 13 orang pengawas madrasah di kabupaten cilacap diketahui memiliki kompetensi evaluasi pendidikan sebesar 81,73% atau nilai rata-rata BAIK yang memiliki rentang nilai antara 63% - 87%.
4. Kompetensi penelitian dan pengembangan sejauh ini mendapatkan nilai terendah bagi para pengawas di kabupaten cilacap, meskipun masih termasuk dalam kategori rata-rata BAIK. Dari 13 orang pengawas madrasah di kabupaten cilacap diketahui memiliki kompetensi penelitian dan pengembangan sebesar 75,72% atau nilai rata-rata BAIK yang memiliki rentang nilai antara 63% - 87%. Kompetensi ini satu-satunya yang mendapatkan nilai KURANG BAIK sebesar 0,42% dan terbanyak mendapatkan nilai CUKUP selain kompetensi Akademik yang sama-sama mendapatkan nilai CUKUP meskipun masih dibawah 8%.
5. Kompetensi sosial pengawas madrasah di kabupaten cilacap diantaranya ditunjukkan dengan beberapa hal, pengawas mampu bekerja sama dengan seluruh lapisan masyarakat dalam kegiatan asosiasi pendidikan. Dari 13 orang pengawas madrasah di kabupaten cilacap diketahui memiliki

kompetensi sosial sebesar 82,69% atau nilai rata-rata BAIK yang memiliki rentang nilai antara 63% - 87%.

6. Kompetensi superisi manajerial pengawas madrasah di kabupaten cilacap diantaranya ditunjukkan dengan beberapa hal, kemampuan pengawas mengelola administrasi madrasah berdasarkan manajemen peningkatan mutu, pengawas memberikan motivasi kepada kepala dan guru madrasah diharapkan mereka dapat menjalankan tugas secara tepat sesuai arahan dan ketentuan yang berlaku. Dari 13 orang pengawas madrasah di kabupaten cilacap diketahui memiliki kompetensi supervisi manajerial sebesar 83,17% atau nilai rata-rata BAIK yang memiliki rentang nilai antara 63% - 87%.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilaksanakankan kepada pengawas madrasah di kabupaten cilacap, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Pengawas Madrasah
 - a. Pengawas madrasah hendaknya menjalin hubungan yang baik sebagai patner bukan sebagai atasan dan bawahan.
 - b. Pengawas madrasah hendaknya selalu memberikan bimbingan berkala secara maksimal.
 - c. Pengawas madrasah hendaknya meningkatkan kompetensi pengawas khususnya di bidang Penelitian dan Pengembangan dan bidang

Akademik untuk meningkatkan kinerja kepengawasan agar lebih baik lagi.

2. Kepala Madrasah

- a. Supaya terjadi kegiatan pengawasan yang komperhensif, kepala madrasah diharapkan meberikadukungan untuk keberlangsungan berbagai macam kegiatan kepengawasan baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Memberikan kesempatan bagi para guru untuk dapat mengikuti berbagai kegiatan pelatihan atau seminar agar pemahaman dan kemampuan guru meningkat.

3. Guru Madrasah

- a. Untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan siswa di madrasah.
- b. Untuk meningkatkan partisipasi dalam setiap kegiatan atau pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pengawas.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, Ahmad. 2013. *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*. Jakarta: Rian Putra.
- E, Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Engkoswara, & Komariah. 2011 *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lexy, Moleong J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Mengembangkan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soekarto, Indrafachrudi. 1993. *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah yang Baik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2008. *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta: Grafindo.
- Suyanto dan Abbas. 2001. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Thaib, Amin. 2005. *Kepengawasan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama.
- Umaedi. 2011. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Ditjen. Dikdasmen Depdikbud.
- Uno, Hamzah. B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moch. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vendien, C.Lynn. 1985. *Phycical Education Teacher Education*. New York: Chichester Brisbane Toronto Singapore.

Jurnal

- Badruzzaman. 2014. Kompetensi Pengawas Madrasah Di Kota Kediri. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makasar. *Jurnal Al-Qalam*. Volume 18 Nomor 2 Juli – Desember 2014.
- Chukwuma, E.M., & Obiefuna, O. 2014. Effect of Motivation on Employee Productivity : A Study of Manufacturing Companies in Nnewi. *Journal of Managerial Studies and Research*. 2014, 2 (7).
- Halimah Sdiyah. 2014. Peranan Peranan Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas II Di Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Surakarta. Naskah Publikasi Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Mala, Abdurahman R. Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah. *TADBIR*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.

Saputra, Ali. 2012. Kompetensi Pengawas Madrasah Dan PAI Di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makasar. *Jurnal Al-Qalam*. Volume 18 Nomor 2 Juli – Desember 2012.

Surya Darma, Peranan Dan Fungsi Pengawas Pada Sekolah/Madrasah” Dalam *Jurnal Tenaga Kependidikan* Vol.3 No 1 April 2008, Hlm. 3.

Yustiani. 2013. Kinerja Pengawas Madrasah Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang. *Jurnal Analisa*. Volume 20 Nomor 01 Juni 2013.

Dokumen

Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 118/1996 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.

Kementerian Agama. 2014. *Pedoman pelaksanaan pemenuhan beban kerja pengawas madrasah*. Jakarta: Kemenag.

Peraturan Menteri Agama nomor 2 tahun 2012 tentang *Pengawas Madrasah Dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah*, Bab VI Pasal 8.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2013 tentang *Perubahan Atas Pengawas Madrasah Dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah*, pasal 1 (satu) ayat 3 (tiga).

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Tentang *Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah Dan Angka Kreditnya*.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang *Standar Pengawas Sekolah/Madrasah*.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*, pasal 55.

Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang *Sisdiknas*.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.

Internet

3id.Wikipedia.Org/Wiki/Wikipedia/ Arti Pengawas. Diakses Tanggal 12 Maret 2012

<http://www.enolsatoe.org/content/view/15/33/>

http://www.talkingquality.gov/docs/section5/5_3.htm#Fokus%20Group%20different



